

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan Analisis Penetapan Margin pada Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu merupakan metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia tanpa ada usaha untuk menguantifikasikan data kualitatif yang diperoleh yang mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Bagaimana Analisis Penetapan Margin dalam Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kotabaru yang beralamat di Jl. Veteran No. 8 Rt.2 Rw.1 Kotabaru. Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru,

Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun Alasan Memilih Lokasi Ini Karena Yaitu:

1. Analisis Penetapan Margin Pada Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kotabaru ini belum pernah diteliti.
2. Seperti Penulis ketahui Untuk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kotabaru lebih mudah di jangkau sehingga bisa membuat proses penelitian menjadilebih efektif dan efisien.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau yang dianggap anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan meliputi:

a. Data pokok

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu: Analisis Penetapan Margin pada Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Azwar, 2017, hlm. 36). Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan (Moleong, 2019, hlm. 12). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru di Jl. Veteran No 8 Rt.2 Rw.1 Kotabaru.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2019, hlm. 107). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru

- b. Informan, Marketing dan *Sales Force* Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan kegiatan apa saja yang dilakukan antara *Branch Manager*, Marketing dan *Sales*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah- langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Sugiyono, 2019, hlm. 56). Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu Bank Syariah KCP Kotabaru. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi yang

akurat tentang pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru.

2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2019, hlm. 135). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru dan beberapa Marketing serta karyawan Bank berkenaan dengan sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri dan perkembangannya untuk dapat memperoleh data yang diperlukan tentang Penetapan Margin pada Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan sekedar perkiraan (Sugiyono, 2019, hlm. 65). Dalam teknik dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan data, mengetahui sarana dan prasarana, sturuktur organisasi.

Tabel 3. 1.
Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data Pokok : a. penetapan margin pada pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru b. penetapan margin pada pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru sudah sesuai dengan Fatwa No:04/DSN-MUI/IV/2000	Marketing dan sales force	Wawancara Wawancara

2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi :</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru</p> <p>b. Ada berapa jumlah pegawai yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru</p>		<p>Dokumentasi dan Observasi</p>
----	--	--	----------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data diperoleh
2. Klasifikasi data, yaitu, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah
3. Interpretasi data, dalam tahap ini penulis memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2017, hlm. 104). Analisis data yang digunakan penulis menggubakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai permasalahan yang bahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat antara hubungan data yang satu dengan data yang lain.